

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
RESEARCH GRANT**

34



**OPINI STAKEHOLDER TERHADAP KKU
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FE UNIMED
DI KOTA MEDAN TAHUN 2011**

**Dibiayai oleh Dana DIPA Unimed SK Rektor No. 106/UN.33.8/PL/2011
Tanggal 8 Juni 2011**

PENELITI

Drs. Ahmad Hidayat, M.Si.

(Ketua)

Sulaiman Lubis, SE., MM.

(Anggota)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2011**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul	Opini <i>Stakeholder</i> terhadap KKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED di Medan pada Tahun 2011
2. Payung/tema Penelitian	Manajemen efektif untuk pengembangan SDM
3. Ketua a. Nama Lengkap dan Gelar b. Pangkat, Golongan, NIP c. Jurusan/Fakultas d. Bidang Keahlian e. Alamat Rumah/ Nomor telepon/HP f. Email	Drs. Ahmad Hidayat, M.Si. Lektor Kepala - III/d – 19650325 199103 1 005 Manajemen FE UNIMED Sistem Informasi Manajemen Komp. Ray Pendopon 2 No. 19 Lau Dendang 085762248700 arwahreiq@ymail.com / mjmfeunimed@gmail.com
4. Nama Anggota	Sulaiman Lubis, SE., M.Si.
5. Nama Mahasiswa yang dilibatkan	1. Zico Rickyanda Harahap 2. Luci Irmayani
6. Waktu Pelaksanaan	6 Bulan
7. Biaya yang diperlukan a. Sumber dari Unimed b. Sumber lain c. Jumlah	Rp 10.000.000,00 Rp 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah)

Ketua Jurusan,

Drs. Ahmad Hidayat, M.Si
NIP. 19650325 199103 1 005

Medan, November 2011
Ketua Peneliti,

Drs. Ahmad Hidayat, M.Si
NIP. 19650325 199103 1 005

Menyetujui

Ketua Tim Riset Penelitian UNIMED



Drs. Kusnanto Budiartha, M.E.
NIP. 19680914 199203 1 002

ABSTRAK

Pembelajaran yang dikembangkan dewasa ini harus memadukan pembelajaran di dalam kelas dengan di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas membekali mahasiswa dengan berbagai teori atau konsep sedangkan pembelajaran di luar kelas melengkapi kompetensi mahasiswa dengan pengalaman praktis. Salah satu mata kuliah lapangan pada jurusan Manajemen FE Unimed adalah Kuliah Kerja Usaha (KKU).

Melalui program KKU dapat dilihat tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dilakukan di Jurusan Manajemen FE Unimed. Tetapi pengukuran keberhasilan tersebut, selama ini belum dilakukan secara terstruktur dan secara sistematis dapat dipertanggungjawabkan. Maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengungkapkan seberapa besar keberhasilan pendidikan yang telah dilakukan oleh Jurusan Manajemen FE Unimed. Salah satu cara untuk mendapatkan data untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah melalui penyebaran instrumen kepada *stakeholder* dalam hal ini perusahaan-perusahaan dimana para mahasiswa melaksanakan KKU.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dimensi Integritas (etika dan moral) menempati posisi tertinggi dengan perolehan nilai 89,06%, diikuti dimensi Pengembangan Diri 83,59%, dimensi Keterampilan Komunikasi 82,81%, dimensi Spesialisasi 81,25%, dimensi Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi 78,65%, dimensi Kemampuan Bahasa Inggris 78,13%, dan dimensi *Network* dengan Disiplin Lain 76,82%.

Simpulan akhir menunjukkan bahwa opini *stakeholder* terhadap mahasiswa KKU Jurusan Manajemen memberikan penilaian yang baik.

Kata Kunci : Opini, *Stakeholder*, KKU



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T., Tuhan Yang Mahaesa, karena atas berkat dan karunianya laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah Opini *Stakeholder* terhadap KKKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED di Medan pada Tahun 2011.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Dr. Ridwan Abd.Sani, M.Si selaku Ketua Lembaga Penelitian Unimed dan Bapak Drs. Kustoro Budiarta selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unimed, yang telah memberikan kesempatan dan berbagai bantuan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan terselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada dosen-dosen di Jurusan Manajemen FE Unimed yang telah membantu dalam penyebaran dan penarikan kembali instrumen penelitian. Kepada para pimpinan perusahaan dan staf sebagai *stakeholder* yang dengan sukarela telah mengisi instrumen penelitian, peneliti mengucapkan terimakasih.

Peneliti telah berupaya sebaik mungkin bekerja sesuai dengan kontrak yang disepakati, mulai dari pembuatan instrumen, pemilihan responden, penganalisan data, sampai kepada penulisan laporan akhir. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi Jurusan Manajemen FE Unimed dan umumnya bagi Universitas Negeri Medan.

Medan, November 2011
Ketua Peneliti,

Drs. Ahmad Hidayat, M.Si.
NIP. 19650325 199103 1 005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kuliah Kerja Usaha	4
2.2 Dimensi Keterampilan Mahasiswa	6
2.3 Kerangka Berfikir	10
2.4 Hipotesis	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Lokasi Penelitian	12
3.2 Populasi dan Sampel	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4 Analisis Data	13
3.5 Pengujian Hipotesis	13
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Deskripsi Responden	14
4.2 Opini <i>Stakeholder</i> Terhadap Mahasiswa KKU	15
4.3 Pengujian Hipotesis	19
4.4 Simpulan dan Saran	21
REFERENSI	22
LAMPIRAN DATA PENELITIAN	23
LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN	25
LAMPIRAN SPK	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan baik negeri maupun swasta sebagai wadah ilmu pengetahuan tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan dari berbagai pihak, seperti: perusahaan, lembaga/organisasi, maupun individu khususnya mahasiswa, sehingga perlu pemikiran kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber daya yang ada.

Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan jurusan pendidikan yang diambil selama masa perkuliahan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang akan datang. Untuk inilah diselenggarakan kuliah kerja usaha (KKU) sebagai langkah awal bagi mahasiswa untuk memasuki dan mengenal dunia kerja.

Kuliah kerja usaha (KKU) merupakan bagian proses pendidikan mahasiswa program sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNIMED dalam upaya memperoleh pengalaman kerja. Kegiatan pendidikan dicapai dengan cara memperkenalkan mahasiswa kepada dunia kerja atau dunia kantor yang relevan dengan jurusan/konsentrasi manajemen yang di pelajari mahasiswa selama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mengenal kegiatan yang dilaksanakan dalam kantor atau dalam badan usaha secara langsung dari orang-orang yang berpengalaman. Sedangkan kegiatan penelitian dicapai dengan cara mengajar mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang dihadapi suatu kantor atau badan usaha dan diarahkan untuk dapat menemukan pemecahan masalah tersebut. Dengan demikian mahasiswa belajar mengevaluasi bagaimana teori-teori yang telah dipelajari dapat diterapkan di lapangan. KKU merupakan bagian dari kurikulum program sarjana (S1) dan juga merupakan muatan kurikulum nasional dengan beban akademik 3 (tiga) SKS.

Kuliah Kerja Usaha (KKU) bukan merupakan sebuah program baru yang hadir di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNIMED. Namun, seiring berlangsungnya KKU setiap tahun, terlihat hanya seperti pemenuhan SKS belaka

tanpa memperlihatkan hasil yang berarti. Padahal, KKU diharapkan mampu menjadi sarana pemahaman teoritis mahasiswa terhadap keadaan praktis di lapangan. Bukan hanya itu, KKU juga merupakan fasilitas bagi mahasiswa demi penerapan Iptek seperti penyempurnaan proses produksi, peningkatan kualitas produk dan jasa, penyempurnaan manajemen usaha, maupun pembenahan metode pemasaran dan keuangan.

Sambil menyelam minum air, begitulah kiranya operasional KKU. Sambil membantu menata proses produksi atau pemasaran produk, mahasiswa belajar cara berkomunikasi dengan pengusaha, pegawai, konsumen, penjual eceran dan grosir sehingga mendorong tumbuhnya kedewasaan berpikir, berucap dan bertindak. Dengan demikian, KKU mampu menjadi bingkai demi membangkitkan potensi mahasiswa dalam pemahaman manajemen dan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk pendekatan sosial, dinamika kelompok, dan teknologi tepat guna dan tepat usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:
"Bagaimanakah tingkat keberhasilan KKU mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED dilihat dari opini *Stakeholder*?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan opini *stakeholder* terhadap KKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED dilihat dari :

- 1) Integritas (etika dan moral)
- 2) Spesialisasi (keahlian berdasarkan bidang ilmu)
- 3) Keluasan wawasan antar disiplin ilmu, kepemimpinan, dan kerjasama tim
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa Inggris
- 5) Keterampilan komunikasi
- 6) Kemampuan menggunakan teknologi informasi
- 7) Pengembangan Diri

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi pelaksanaan program KKU sekaligus kurikulum dan pelaksanaannya di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNIMED.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kuliah Kerja Usaha

Kegiatan Kuliah Kerja Usaha merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang biasanya diambil pada semester tujuh atau semester terakhir dari program pendidikan S -1. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini menjadi program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang berkompeten diperlukan pembekalan kemampuan praktis yang mencakup keterampilan menerapkan iptek yang dipahami, keahlian manajemen, dan pemasaran serta adopsi inovasi teknologi. Istilah Kuliah Kerja Usaha diterapkan di Universitas khususnya untuk mahasiswa yang mengambil bidang keilmuan ekonomi atau bisnis, sedangkan untuk mahasiswa yang mengambil bidang keilmuan pendidikan sekarang lebih dikenal dengan PPL (Program Pengalaman Lapangan), sebelumnya kedua program ini dikenal dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Istilah KKN masih diterapkan di Universitas Gajah Mada, di dalamnya meliputi kegiatan KCU dan PPL. Ditjen Dikti menyebutkan bahwa :

Beberapa strategi dapat ditempuh dalam menerapkan KKN di PT agar dalam pelaksanaannya dapat menjadi *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia, yaitu dengan konsep pemberdayaan berbasis masyarakat, diantaranya adalah: mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha, mengembangkan tema -tema KKN-PPM dengan konsep *cocreation*, *co financing* dan *co-benefit*. KKN-PPM sebagai pembaharu kegiatan kemahasiswaan yang mendorong kepemimpinan berkualitas perlu senantiasa mengembangkan kemitraan dengan PT lain di Indonesia.

(<http://www.dikti.go.id/files/dp2m/kpm/Panduan>, diakses tanggal 20 April 2011)

Ditjen Dikti menyebutkan bahwa ada tiga tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KCU yaitu :

- 1) Berkembangnya budaya kewirausahaan di perguruan tinggi,

- 2) Terwujudnya calon sarjana yang cendekiawan dan berjiwa kewirausahaan serta sadar dengan masalah lingkungannya
- 3) Menumbuhkembangkan usaha kecil menengah yang memiliki daya saing tinggi dari segi kualitas produk/jasa, kinerja dan pemasaran.

(<http://www.lppm.its.ac.id>, diakses tanggal 20 April 2011)

Selanjutnya Ditjen Dikti menyebutkan bahwa pelaksanaan KKU disebut berhasil apabila :

- 1) Pengusaha mitra KKU merasakan manfaat KKU
- 2) Terwujudnya perangkat/proses produksi, manajemen dan pemasaran yang telah disempurnakan peserta KKU
- 3) Hasil evaluasi kegiatan KKU dari mahasiswa, mitra KKU dan dosen pembimbing memperlihatkan manfaat yang besar baik dari segi pengalaman menerapkan Ipteks dalam peningkatan kualitas produk mitra, tumbuhnya jiwa kewirausahaan peserta, maupun peningkatan bisnis mitra KKU
- 4) Paling sedikit 40% dari mitra KKU mampu membuat proposal WUB atau proposal pengajuan kredit yang dinilai layak dilaksanakan oleh pembimbing.

(<http://www.lppm.its.ac.id>, diakses tanggal 20 April 2011)

Buku Pedoman KKU yang diterbitkan oleh Jurusan Manajemen FE UNIMED

(2007 : 1) menyebutkan bahwa :

Tujuan KKU bagi mahasiswa adalah memperoleh pengalaman kerja pada bidangnya, memperoleh penulisan data yang dibutuhkan dalam rangka penulisan paper (tugas akhir), menjalin hubungan kerjasama dengan kantor atau badan usaha, mempersiapkan mahasiswa yang siap pakai, dan memperoleh umpan balik dalam menilai materi ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Dalam buku pedoman Universitas Negeri Medan (2010/2011 : 172)

disebutkan bahwa mahasiswa harus memiliki kompetensi :

- 1) Kompetensi berpikir logis dan analitik dalam memecahkan masalah
- 2) Kompetensi bekerja mandiri dan bekerjasama dengan orang lain
- 3) Kompetensi mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan maupun tulisan
- 4) Kompetensi meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian secara mandiri
- 5) Kompetensi menguasai dan menggunakan teknologi
- 6) Kompetensi melakukan evaluasi, menganalisis data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan
- 7) Kompetensi merencanakan dan mengorganisir aktifitas
- 8) Kompetensi beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masalah

Sedangkan untuk mengasah kemampuan softskill mahasiswa dibentuk berbagai organisasi kemahasiswaan (2010/2011 : 80).

Dari uraian di atas, diketahui bahwa kegiatan KKU memiliki berbagai tujuan yang terkait dengan Universitas sebagai penyelenggara, mahasiswa sebagai pelaku di

pangan, *stakeholder* sebagai mitra KKU, dan masyarakat pada umumnya. Tujuan KKU yang terkait dengan mahasiswa diarahkan untuk agar mahasiswa memiliki wawasan dan jiwa kewirausahaan. Menurut Geoffrey G. Meredith (1999) dalam Suharyadi, dkk. (2007 : 9 – 11) disebutkan bahwa seorang wirausaha harus : (1) Percaya diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) berani mengambil resiko, (4) kepemimpinan, (5) keorisinalan, dan (6) berorientasi pada masa depan...Sedangkan sikap seorang wirausaha dicirikan dengan : (1) Disiplin, (2) komitmen yang tinggi, (3) jujur, (4) kreatif dan inovatif, (5) mandiri dan realistis.

Untuk mendukung dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggali beberapa teori yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan demensi / variabel yang akan diteliti. Penanaman model pembelajaran yang selama ini dikembangkan di Jurusan Manajemen FE UNIMED yang mengacu pada *Learning Revolution* yang mengaitkan *softskill* dengan *hardskill* yang harus dimiliki mahasiswa perlu dinilai dan dikaji dari berbagai teori.

2.2 Dimensi Keterampilan Mahasiswa

Kajian utama keterampilan *softskill* dan *hardskill* yang harus melekat pada diri mahasiswa, peneliti menelusurinya dari berbagai sumber yang ada terutama instrumen yang dikembangkan berbagai perguruan tinggi. Data tersebut diperoleh melalui berbagai website, yang kemudian dirangkum sebagai berikut :

1. Integritas (etika dan moral)
2. Spesialisasi (keahlian berdasarkan bidang ilmu)
3. Network dengan disiplin lain
4. Kemampuan bahasa Inggris
5. Keterampilan komunikasi
6. Kemampuan menggunakan teknologi informasi
7. Pengembangan diri

Untuk mengetahui sejauhmana mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya dalam dunia kerja, kita dapat mengadopsi pendapat Bittel dan Newstrom (1990 : 17) mengenai tiga kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang supervisor :

- 1) **Technical skills.** Job know-how; knowledge of the industry and its particular process, machinery, and problems.
- 2) **Administrative skills.** Knowledge of the entire organization and how it is coordinated, knowledge of its information and records system, and an ability to plan and control work.
- 3) **Human relation skills.** Knowledge of human behavior and and ability to work effectively with individuals and groups-peers and superiors as well as subordinates.

Dari berbagai kajian teori yang akan dekemukakan lebih lanjut, diketahui bahwa masing-masing dimensi saling terkait satu sama lain.

Teori Etika dan Moral

Etika sebagai disiplin ilmu berhubungan dengan kajian secara kritis tentang adat kebiasaan, nilai-nilai, dan norma perilaku manusia yang dianggap baik atau tidak baik. Dalam etika masih dijumpai banyak teori yang mencoba untuk menjelaskan suatu tindakan, sifat, atau objek perilaku yang sama dari sudut pandang atau perspektif yang berlainan. Berikut ini beberapa teori etika dan moral yang dikemukakan dalam staff.uny.ac.id :

Dengan menggunakan model pengembangan teori etika berdasarkan paradigma/pemahaman atas hakikat manusia, dapat dipahami mengapa sampai saat ini telah berkembang beragam teori dengan argumentasi /sudut pandang penalaran yang berbeda. Paradigma/pemahaman tentang hakekat manusia akan menentukan tujuan hidup atau nilai-nilai yang ingin dicapai. Nilai-nilai tersebut malatarbelakangi setiap paham/teori etika dan norma moral yang ada. Teori dan norma moral ini selanjutnya menjadi pedoman dalam setiap tindakan yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang akan membentk kebiasaan, kebiasaan akan

membentuk karakter, dan karakter menentukan seberapa efektif nilai-nilai yang diharapkan dapat tercapai.

Nilai-nilai yang telah direalisasi akan menjadi bahan refleksi untuk mengkaji kembali paradigma sebagai manusia dan tujuan hidup yang ingin direalisasikan. Teori egoisme berangkat dari pemikiran para penganutnya bahwa makna hidup setiap orang adalah untuk merealisasikan kepentingan diri secara individu. Di sini yang dikejar adalah nilai-nilai kenikmatan duniawi secara individu. Untuk dapat merealisasikan kepentingan individu ini, setiap orang harus menghormati hak dan kebebasan setiap orang. Sejalan dengan teori egoisme, muncul teori hak. Manusia diciptakan bukan untuk menikmati kebahagiaan duniawi, tetapi untuk mencapai nilai-nilai tertinggi dalam bentuk kebahagiaan surgawi. Pola pikir inilah yang melatarbelakangi munculnya teori teonom, suatu teori yang lebih menekankan pada pencapaian kebahagiaan di akhirat. Teori utilitarianisme juga dilandasi oleh pola pikir hakikat manusia untuk mencapai kebahagiaan duniawi, sama seperti teori egoisme. Teori egoisme lebih menekankan pada kepentingan individu, sedangkan teori utilitarianisme lebih menekankan pada kepentingan kelompok/masyarakat. Makin banyak anggota kelompok/masyarakat yang memperoleh manfaat

Teori Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, lisan, "gesture" dan "broadcasting". Komunikasi dapat berupa interaktif, transaktif, bertujuan atau tak bertujuan. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Dewasa ini komunikasi menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia zaman sekarang. Bahkan dapat dikatakan, seluruh aspek kehidupan seperti bidang sosial, politik, dan ekonomi, telah

bersentuhan dengan teknologi. Dalam bidang sosial, teknologi telah mempercepat terjadinya komunikasi dan mampu mempererat hubungan manusia dari berbagai belahan dunia.

Teori tersebut diperkuat oleh Diperkuat oleh teori manajemen yang dikembangkan oleh McLeod (1983 : 5) yang menambahkan unsur informasi sebagai bagian bagian perangkat utama manajemen.

The International Commission for the Study of Communication Problems (1980) menekankan pengertian komunikasi sebagai proses dalam mempertukarkan berita, data, pendapat, dan pesan antara perorangan dan masyarakat. Komunikasi mempunyai peranan sentral dalam segala kegiatan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat, nasional maupun internasional.

Menurut Roger (1983) teknologi adalah suatu rancangan (desain) untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Suatu teknologi biasanya mempunyai dua aspek yaitu aspek hardware (terdiri dari material atau objek fisik) dan aspek software. Jacques Ellul (1967) mengartikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Gary J. Anglin (1991) mendefinisikan teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistem, untuk memecahkan masalah (Yusufhadi Miarso, 2004).

Teori Network (Keluasan Wawasan Antar Disiplin, Kepemimpinan, dan Kerjasama)

Teori ini dikemukakan oleh Lester dan Newstrom (1980 : 17) yang mengemukakan bahwa seorang manajer/supervisor harus memiliki keterampilan teknik, administrasi, dan hubungan. Di bidang teknik, harus dikuasai prosedur atau proses kerja perusahaan, menjalankan peralatan, dan permasalahan yang terkait di dalamnya. Di bidang administrasi, harus dikuasai aliran informasi dalam sistem perusahaan, mampu membuat perencanaan, dan mampu melakukan kontrol terhadap pekerjaan. Di bidang hubungan, harus mampu menjalin kerjasama baik secara

individu maupun group baik antar bagian yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung.

Teori Pengembangan Diri

Carl Ransom Rogers (1902-1987), seorang tokoh utama dalam penciptaan psikologi humanistik, membangun teori dan praktek terapinya di atas konsep tentang "pribadi yang berfungsi penuh" yang sangat mirip dengan "orang yang mengaktualkan diri" yang dikemukakan oleh Maslow. Rogers mempercayai dapat dipercayanya sifat manusia dan memandang gerak ke arah berfungsi penuh sebagai suatu kebutuhan dasar. Menurut Rogers, apabila manusia berfungsi secara bebas, maka dia akan bersifat konstruktif dan dapat dipercaya. Carl R. Rogers menjadi terkenal berkat metoda terapi yang dikembangkannya, yaitu terapi yang berpusat pada klien (*client-centered therapy*). Tekniknya tersebar luas di kalangan pendidikan, bimbingan, dan pekerja sosial. Rogers sangat kuat memegang asumsinya bahwa manusia itu bebas, rasional, utuh, mudah berubah, subjektif, proaktif, heterostatis, dan sukar dipahami (Alwisol, 2005 : 333).

Apa yang dikemukakan oleh Carl Ransom Rogers, bahwa manusia dapat berkembang apabila dia merasa bebas, sehingga dapat bergerak penuh ke segala arah, dan secara konstruktif akan membangun dirinya sendiri yang selanjutnya akan tercipta kreativitas. Kreativitas merupakan : "Kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan originalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan". (Munandar SCU, 1077).

2.3 Kerangka Berfikir

Pelaksanaan KKU disebut berhasil apabila (1) pengusaha mitra KKU merasakan manfaat KKU, (2) terwujudnya perangkat/proses produksi, manajemen dan pemasaran yang telah disempurnakan peserta KKU (3) KKU memperlihatkan manfaat yang besar baik dari segi pengalaman menerapkan Iptek dalam peningkatan

kualitas manajemen mitra, peningkatan bisnis mitra KKU, maupun tumbuhnya kedewasaan berpikir, berucap dan bertindak mahasiswa peserta KKU.

Jurusan Manajemen FE UNIMED selama ini telah memiliki mekanisme kerja (SOP) yang dituangkan dalam Buku Pedoman Kuliah Kerja Usaha (KKU) yang disusun oleh Tim Dosen Pembimbing KKU. Program kegiatan sendiri telah berjalan dan diberlakukan bagi mahasiswa yang telah menginjak semester VII. Secara organisatoris, pelaksanaan KKU di Jurusan manajemen belum tertata rapi karena sebagian besar dosen kurang merasa dilibatkan disamping penilaian KKU yang belum objektif. Kondisi ini lebih tercermin pada sidang akhir sewaktu mahasiswa mempertahankan skripsi, dimana mereka kurang dalam penguasaan materi dan kurang dalam keterampilan berkomunikasi, sehingga masih ada mahasiswa yang harus mengulang atau gagal dalam ujian mempertahankan skripsi. Kondisi ini oleh Jurusan Manajemen, untuk tahun 2011 diantisipasi dengan mencoba semaksimal mungkin keterlibatan dosen.

Berdasarkan teori yang dikembangkan di atas, bahwa mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKU, dilihat dari *hardskill* mereka harus menguasai ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dan dapat mengaplikasikannya di masyarakat atau dunia kerja dengan perusahaan teknologi, dilihat dari *softskill* mereka harus memiliki moralitas, dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan berkomunikasi. Dengan demikian seyogianya mahasiswa yang telah melaksanakan KKU, setidaknya mereka memiliki penguasaan dan keterampilan dalam matakuliah yang didalamnya, memiliki kemampuan analisis, dan kemampuan berkomunikasi.

2,4 Hipotesis

Dari uraian teoritis dan kerangka berfikir, dalam penelitian ini diambil hipotesis bahwa rata-rata responden masih menilai baik kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Manajemen FE Unimed.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat perusahaan mitra KKU yang berada di Kota Medan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *stakeholder* yang menjadi mitra KKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED tahun 2011.

3.2.2 Sampel

Karena *stakeholder* yang menjadi mitra KKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED tahun 2011 memungkinkan untuk dijadikan sampel, maka dalam penelitian ini digunakan total sampling.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner (angket) yaitu dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden tentang integritas, spesialisasi, network dan disiplin lain, kemampuan bahasa inggris, keterampilan berkomunikasi, kemampuan menggunakan teknologi dan informasi, dan pengembangan diri.

Jumlah seluruh pertanyaan adalah 27 item dengan perincian berikut ini:

1. Pertanyaan untuk integritas mahasiswa sebanyak 4 item
2. Pertanyaan untuk spesialisasi mahasiswa sebanyak 3 item
3. Pertanyaan untuk Network dan disiplin lain sebanyak 6 item
4. Pertanyaan untuk kemampuan bahasa inggris sebanyak 2 item
5. Pertanyaan untuk keterampilan komunikasi sebanyak 5 item
6. Pertanyaan untuk kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebanyak 3 item
7. Pertanyaan untuk pengembangan diri sebanyak 4 item

Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator akan di gunakan skala likert dimana ketentuan item-item yang relevan dengan apa yang diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban paling sesuai dengan pendapatnya. Dalam setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban. Bentuk penilaian skala likert masing- masing adalah sebagai berikut:

Sangat Baik dengan skor	4
Baik dengan skor	3
Cukup baik	2
Kurang baik	1

3.4 Analisis Data

Analisis data digunakan dengan teknik analisis deskriptif dengan melihat tingkat prekuensi dari prosentasi (nilai) jawaban responden dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor} * 100 / \text{Standar Skor}$$

$$\text{Standar Skor} = \text{Jumlah Kuesioner} * \text{Jumlah Responden} * 5 \text{ (skor tertinggi)}$$

3.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dapat digunakan standar dari Ditjet Dikti yang menyatakan bahwa penguasaan 70% dari mahasiswa KKKU dianggap berhasil. Namun secara rinci Universitas Negeri Medan menggunakan standar sebagai penilaian berikut :

Nilai 90 – 100 : Sangat Kompeten (sangat baik)

Nilai 80 – 89 : Kompeten (baik)

Nilai 70 - 79 : Cukup Kompeten (cukup baik)

Nilai Kurang dari 70 : Tidak kompeten (kurang baik)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan di setiap perusahaan yang menjadi tempat mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED melaksanakan Kuliah Kerja Usaha (KKU). Pada tahun 2011, terdapat 18 lokasi KKU mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED, yang kesemuanya dijadikan target penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh 13 orang Dosen Pembimbing Lapangan dan 16 kuesioner yang dikembalikan.

Tabel berikut ini memperlihatkan jenis perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Tabel 4.1
Jenis Perusahaan

No.	Jenis Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan Air Minum	1
2	Perusahaan Jasa Pegadaian	3
3	Perusahaan Perbankan	7
4	Perusahaan Perkebunan	2
5	Perusahaan Telekomunikasi	2
6	Jasa Konstruksi	1
	Jumlah	16

Responden dalam penelitian ini adalah orang yang ditunjuk atau memiliki wewenang serta mengetahui program KKU yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED. Melihat data-data yang diberikan responden mengenai jabatan yang dipegangnya, pengisian instrumen penelitian rata-rata dilakukan oleh jabatan setingkat manajer seperti kepala cabang, kabag. Personalia, kabag. Pemasaran, dan kepala humas. Sedangkan sisanya instrumen penelitian diisi oleh staf harian atau operasional yang diberikan tugas khusus oleh perusahaan untuk melakukan pembimbingan kepada mahasiswa. Dengan demikian, dilihat dari responden yang mengisi instrumen penelitian ini, kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel berikut menunjukkan data mengenai jabatan responden yang melakukan pengisian kuesioner.

Tabel 4.2
Jabatan Responden

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Cabang	5
2	Kabag. Personalia	4
3	Kabag. Pemasaran	1
4	Ka. Humas	1
5	Staf	5
Jumlah		16

4.2 Opini Stakeholder Terhadap Mahasiswa KKU

Berikut ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian mengenai pandangan atau opini stakeholder (perusahaan) terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED. Untuk mengukur kompetensi mahasiswa, peneliti menggunakan ukuran persentase. Rentang yang digunakan adalah 0 % s.d. 100 %, Sebagaimana telah disebutkan pada bab sebelumnya, peneliti melakukan pembagian kompetensi mahasiswa menjadi empat rentang. Rentang 0% - 25 % dikategorikan Kurang Baik; rentang 26 % - 50 % dikategorikan Cukup Baik, rentang 51 % - 75 % dikategorikan Baik; dan 76 % - 100 % dikategorikan Sangat Baik.

Tabel 4.3
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Opini Stakeholder Terhadap Mahasiswa KKU
Jurusan Manajemen FE UNIMED

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	126	504
2	Baik	3	286	858
3	Cukup	2	20	40
4	Kurang	1	0	0
Jumlah			432	1.402

Untuk menjangkau opini stakeholder telah terjaring 16 responden yang mengisi instrumen penelitian. Instrumen terdiri dari 27 pertanyaan dengan 4 opsi jawaban. Dengan demikian, total nilai keseluruhan idealnya adalah $16 \times 27 \times 4 = 1,728$. Dari

hasil tabulasi kuesioner sebagaimana terlihat pada tabel ... terlihat bahwa stakeholder memberikan nilai secara keseluruhan sebesar 1.402 atau 81,13%.

Sebagai penjabaran dari opini stakeholder tersebut, peneliti memaparkan masing-masing dimensi sebagai berikut :

1. Integritas (Etika dan Moral)

Tabel 4.4
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Integritas (Etika dan Moral)

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	29	116
2	Baik	3	35	105
3	Cukup	2	0	0
4	Kurang	1	0	0
Jumlah			64	221

Dari tabel tersebut terlihat bahwa integritas (etika dan moral) mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED dinilai rata-rata sangat baik. Ketercapaian dari kompetensi integritas adalah 86,33% atau $221/(64 \cdot 4)$.

2. Spesialisasi (Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu)

Tabel 4.5
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Spesialisasi (Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu)

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	15	60
2	Baik	3	30	90
3	Cukup	2	3	6
4	Kurang	1	0	0
Jumlah			48	156

Penguasaan bidang ilmu yang diterapkan pada saat KKKU, responden menilai rata-rata baik. Total nilai keseluruhan 156, aspek ini mencapai nilai 81,25% atau $156/(48 \cdot 4)$. Walaupun demikian masih ada responden yang menyatakan cukup, artinya masih ada mahasiswa yang harus diperhatikan untuk lebih ditingkatkan dalam penguasaan hardskill-nya.

3. Net Work

Tabel 4.6
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Keterampilan Berkomunikasi

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	17	68
2	Baik	3	69	207
3	Cukup	2	10	20
4	Kurang	1	0	0
	Jumlah		96	295

Keterampilan membangun kerjasama (net work) dengan berbagai pihak harus dimiliki oleh setiap lulusan Jurusan Manajemen FE UNIMED. Dari hasil instrumen penelitian, diperoleh informasi bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen memiliki kategori baik dalam hal membangun kerjasama baik dengan tim sendiri maupun dengan lingkungan luar. Total nilai 295 berada pada rentangan nilai 76,82% atau $285/(96 \times 4)$.

Walaupun demikian frekuensi responden yang menyatakan mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED cukup terampil dalam membangun jaringan kerjasama masih harus diperhatikan. Frekuensi responden yang menjawab cukup mencapai 10 atau berada pada rentang nilai 20 = 5,32 %.

4. Keterampilan Bahasa Inggris

Tabel 4.7
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Keterampilan Bahasa Inggris

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	5	20
2	Baik	3	26	78
3	Cukup	2	1	2
4	Kurang	1	0	0
	Jumlah		32	100

Untuk tingkat keterampilan bahasa Inggris, rata-rata responden menyatakan bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED memiliki keterampilan berbahasa Inggris-nya baik, bahkan sebagian responden menyatakan sangat

baik. Walaupun demikian masih ada sebagian kecil mahasiswa yang dikategorikan cukup. Secara keseluruhan keterampilan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED mencapai nilai 100 yaitu pada tingkat 78,13% atau $100/(32*4)$.

5. Komunikasi

Tabel 4.8
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Keterampilan Berkomunikasi

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	28	112
2	Baik	3	49	147
3	Cukup	2	3	6
4	Kurang	1	0	0
Jumlah			80	265

Keterampilan berkomunikasi untuk membangun kerjasama (net work) dengan berbagai pihak harus dimiliki oleh setiap lulusan Jurusan Manajemen FE UNIMED. Untuk itu dalam kurikulum Jurusan Manajemen FE UNIMED tercantum matakuliah Komunikasi Bisnis dan Etika Bisnis, disamping itu pada bagian materi perkuliahan Manajemen Pemasaran, juga ditekankan pentingnya penguasaan keterampilan berkomunikasi. Dari hasil instrumen penelitian, diperoleh informasi bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen memiliki kategori sangat baik mencapai nilai 112, baik 147, dan sisanya berada pada kategori cukup 6. Total nilai tingkat keterampilan komunikasi adalah 265 berada pada capaian 82,81 % atau $265/(80*4)$.

6. Menggunakan Teknologi Informasi

Tabel 4.9
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Keterampilan Menggunakan Teknologi Informasi

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	10	40
2	Baik	3	35	105
3	Cukup	2	3	6
4	Kurang	1	0	0
Jumlah			48	151

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED memiliki keterampilan menggunakan teknologi informasi pada kategori baik. Nilai total 151 menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan menggunakan teknologi informasi dari mahasiswa adalah 78,65 % atau $151/(48*4)$. Walaupun demikian masih ada sebagian kecil mahasiswa yang dikategorikan cukup terampil, yaitu sebesar 3,13 % atau $6/(48*4)$.

7. Pengembangan Diri

Tabel 4.10
Frekuensi dan Tingkat Capaian
Pengembangan Diri

No.	Pernyataan/Kategori	Bobot	Frekuensi	Nilai
1	Sangat Baik	4	22	88
2	Baik	3	42	126
3	Cukup	2	0	0
4	Kurang	1	0	0
Jumlah			64	214

Kemandirian dan upaya untuk mengembangkan diri seperti adanya upaya dari mahasiswa untuk belajar lebih lanjut dan meningkatkan keterampilannya, penilaian responden untuk dimensi ini tergolong baik, bahkan beberapa responden menyatakan sangat baik. Secara keseluruhan nilai pengembangan diri menapai 83,59 % atau $214/(64*4)$.

4.2 Pengujian Hipotesis

Kriteria untuk menguji hipotesis :

Nilai 90 – 100 : Sangat Kompeten (sangat baik)

Nilai 80 – 89 : Kompeten (baik)

Nilai 70 - 79 : Cukup Kompeten (cukup baik)

Nilai Kurang dari 70 : Tidak kompeten (kurang baik)

Tabel 4.11
Nilai Setiap Dimensi yang Diteliti

No.	Dimensi	Nilai	Hasil Pengujian
1	Integritas	86,33	Baik

No.	Dimensi	Nilai	Hasil Pengujian
2	Spesialisasi	81,25	Baik
3	Network dengan disiplin lain	76,82	Cukup Baik
4	Kemampuan bhs. Inggris	78,13	Cukup Baik
5	Keterampilan komunikasi	82,81	Baik
6	Kemampuan menggunakan teknologi informasi	78,65	Cukup Baik
7	Pengembangan diri	83,59	Baik
	JUMLAH	81,13	Baik



BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Secara umum opinin *stakeholder* memberikan penilaian yang baik terhadap mahasiswa KKU Jurusan Manajemen FE Unimed.
- 2) Tingkat keberhasilan pelaksanaan KKU Jurusan Manajemen FE Unimed mencapai 81,13%.
- 3) Dimensi Integritas (etika dan moral) menempati posisi tertinggi dengan perolehan nilai 89,06, diikuti dimensi Pengembangan Diri 83,59%, dimensi Keterampilan Komunikasi 82,81%, dimensi Spesialisasi 81,25%, dimensi Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi 78,65%, dimensi Kemampuan Bahasa Inggris 78,13%, dan dimensi Network dengan Disiplin Lain 76,82%.

5.2 Implikasi Kebijakan

Dari semua dimensi KKU mahasiswa Jurusan Manajemen FE Unimed yang diukur, ternyata dimensi *netword* dengan disiplin lain mendapat penilaian yang kurang baik. Dengan demikian perlu adanya penguatan dalam memberikan perkuliahan yang terkait dengan keterampilan tersebut, seperti matakuliah Sisem Informasi Manajemen, matakuliah Perilaku Organisasi, dan matakuliah Leadership/kepemimpinan.

Aspek *softskill* yang perlu diperhatikan adalah perlunya pengembangan wawasan ilmu lain yang memiliki kaitan erat dengan manajemen. Mahasiswa perlu diberikan bagaimana menjalin kerjasama baik dalam disiplin ilmu maupun pola kemitraan. Untuk mendorong tercapainya *softskill* ini mahasiswa harus sering banyak dilibatkan dalam kegiatan keorganisasian atau menjadi bagian dalam satu kegiatan kepanitiaan.

REFERENSI

- Alwisol, (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press: Malang.
- Bittle, Lester R. And John W. Newstrom. 1990. *What Every Supervisor Should Know*, McGraw Hill International, Singapore.
- Dikti, Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Kkn-Ppm) Tahun 2011,
- DP2M Dirjen Dikti .*Panduan Pengelolaan Program Hibah – Edisi VII*. (<http://www.lppm.its.ac.id>, Diakses Tanggal 20 April 2011)
- <http://www.dikti.go.id/files/dp2m/kpm/panduan>, Diakses Tanggal 20 April 2011.
- <http://dictionary.bnet.com/definition/communication+technology.html>
- Jurusan Manajemen FE UNIMDE, 2007. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Usaha*.
- McLeod, Jr. Raymond. 1983. *Management Information System*. Prentice Hall, New Jersey.
- Munandar SCU dan Conny Semiawan. 1988. *Approaches to Enhance Children's Creativity in Indonesia*. Jakarta. PDIL.LIPI dan Yayasan Pengembangan Kreativitas.
- Rogers, Everett M. 1986. *Communication Technology The New Media in Society*. London: The Free Press.
- Suharyadi, Dkk. 2007. *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- _____. 2008. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern – Edisi II*. Jakarta: Salemba Empat.
- staff.uny.ac.id/sites/default/files/...%20S.E./TEORP%20ETIKA.pdf
- Universitas Negeri Medan, *Buku Pedoman Tahun Akademik 2010/2011*.

LAMPIRAN : TABULASI DATA PENELITIAN

No	Responden	Bhs. Inggris		Komunitas					Tek. Informatika			Pengembangan Diri					
		1	2	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4		
1	PT BANK SUMUT CAPEM PUSAT PASAR	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	12
2	PT BANK SUMUT KCP ASIA	3	3	3	3	3	3	4	17	4	4	4	12	3	3	4	14
3	PT BANK SUMUT KCP MELATI	3	3	4	3	4	3	3	17	3	3	3	9	4	3	4	14
4	PERUM PEGADAIAN	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	12
5	PT BANK SUMUT	4	4	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	12
6	PTP NUSANTARA IV MEDAN	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	12
7	PT PERKEBUNAN NUSANTARA III	3	3	2	2	3	2	3	12	3	2	3	8	3	3	3	12
8	PT TELKOMSEL	3	3	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	16
9	PT TELKOMSEL, JLN. LISTRIK	3	3	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	16
10	PT BANK SUMUT KCP KAMPUNG LALANG	4	3	7	4	4	4	4	20	3	3	3	9	4	4	4	16
11	PT BANK SUMUT KCP IMAM BONJOL	3	3	3	3	3	3	3	15	4	4	3	11	3	3	3	12
12	PERUM PEGADAIAN CABANG KRAKATAU	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	4	3	3	13
13	PT UNITED TRACTORS TBK	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	2	8	3	3	3	12
14	PT BANK SUMUT KCP DIPENOGORO	3	3	3	4	4	4	3	19	3	3	3	9	4	4	4	15
15	PDAM TIRTANADI CAB. SUNGGAL	4	4	4	4	4	4	4	19	4	3	3	10	4	3	4	14
16	PERUM PEGADAIAN CAB. PERINGGAN	3	2	5	3	3	3	3	18	3	3	2	8	3	3	3	12
JUMLAH		61	49	100	53	52	54	51	285	53	49	49	151	55	52	55	214
KETERCAPAIAN		79,69%	76,56%	78,13%	82,81%	81,25%	84,38%	79,69%	85,94%	82,81%	78,56%	76,56%	78,65%	85,94%	81,25%	85,94%	81,25%

**KUESIONER PENELITIAN
OPINI *STAKEHOLDER* TERHADAP KKU
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FE UNIMED
DI KOTA MEDAN TAHUN 2011**

**KULIAH KERJA USAHA
(KKU)**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI – UNIMED
2011**

**KUESIONER PENELITIAN
OPINI *STAKEHOLDER* TERHADAP KKU
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FE UNIMED
DI KOTA MEDAN TAHUN 2011**

Pengantar

Jurusan Manajemen FE UNIMED telah menjalankan kegiatan pendidikan di bidang ilmu manajemen. Jurusan Manajemen FE UNIMED senantiasa berupaya melakukan evaluasi sebagai dasar pertimbangan untuk memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan hingga dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian semestinya setiap mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Usaha (KKU) memahami dan terampil melaksanakan KKU, hal ini akan menjadi cermin seberapa besar tingkat kompetensi lulusan yang akan dihasilkan oleh Jurusan Manajemen FE UNIMED.

Salah satu model evaluasi yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen FE UNIMED adalah dengan meminta pendapat dari para pengguna (*Stake Holder*) atau instansi tempat mahasiswa melaksanakan KKU, mengenai kompetensi yang dimiliki oleh Jurusan Manajemen FE UNIMED. Bapak/IBU/Sdr sebagai pimpinan dimana perusahaan dimana mahasiswa kami ber-KKU, kiranya dapat berkontribusi terhadap proses evaluasi yang sedang dilakukan. Untuk itu kami membuat angket penelitian "Opini *Stakeholder* Terhadap KKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED" dan bermohon kepada Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisinya.

Akhir kata, atas kepercayaan dan kerjasama yang baik sebelum dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Diketahui oleh :
Pembantu Dekan III FE UNIMED,



Drs. Begun Napitupulu, M.Si,
NIP. 19540428 197903 1 003

Medan, Juli 2011
Ketua Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ahmad Hidayat", written over the text of the researcher's name and NIP.

Drs. Ahmad Hidayat, M.Si
NIP. 19650325 199103 1 005

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama lengkap dan gelar	: ERZAL S.E
2. Instansi	: PERUM PEGADAIAN CAB. KRAFATAU
3. Jabatan	: PIMPINAN CABANG
4. Alamat instansi	: Jl. Bilal No. 128B
5. Nomor telepon dan fax instansi	: 061 - 6629655
6. E mail Bapak/Ibu/Sdr	
7. Nama mahasiswa JMFE UNIMED yang melaksanakan KKU :	
1) Sandri Immanuel Siburian	
2) Infan Affandi	
3) Ahmad Qodir Masution	
4) Indra Syahputra	
5) Fanny Deri Atika	

Petunjuk :

Berilah tanda *check mark* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia : **Sangat Baik (SB)**, **Baik (B)**, **Cukup (C)**, **Kurang (K)** sesuai dengan pernyataan Bapak/Ibu/Sdr mengenai kondisi mahasiswa JMFE UNIMED yang melaksanakan KKU di tempat Bapak/Ibu/Sdr.

No	Pernyataan Kompetensi	SB	B	C	K
I	Integritas (etika dan moral)				
1	Mahasiswa mampu menjaga nama baik dan kualitas almamater		✓		
2	Mahasiswa mampu menjaga nama baik dan kualitas instansi tempat kerja		✓		
3	Mahasiswa mampu menempatkan dirinya sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan		✓		
4	Mahasiswa memiliki sikap sopan dan santun				
II	Spesialisasi (keahlian berdasarkan bidang ilmu)				
1	Mahasiswa bekerja di dalam lingkup keahliannya	✓			
2	Mahasiswa memiliki bidang keahlian yang lebih spesifik	✓			
3	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan keahliannya dan minatnya	✓			
III	Network dengan disiplin lain (keluasan wawasan antar disiplin, kepemimpinan, kerjasama dalam tim)				
1	Mahasiswa memahami bagian lain dalam instansi tempat kerja sebagai sebuah sistem		✓		
2	Mahasiswa memahami sistem di luar instansi tempat kerja yang terkait dengan bidang pekerjaannya		✓		
3	Mahasiswa menjalin kerja sama dengan bagian lain di instansi tempat kerja	✓			
4	Mahasiswa menjalin kerjasama dengan instansi lain		✓		
5	Mahasiswa menjalin kerjasama dengan antar disiplin (bidang pekerjaan lain)		✓		
6	Mahasiswa mampu menjadi pimpinan dan dapat mengkoordinir kelompok kerja antar bagian/disiplin		✓		
IV	Kemampuan bahasa Inggris				
1	Mahasiswa mampu melakukan percakapan bahasa Inggris		✓		
2	Mahasiswa mampu melakukan korespondensi bahasa Inggris		✓		
V	Keterampilan komunikasi				
1	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dengan atasan		✓		
2	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dengan bawahan		✓		
3	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dengan teman sejawat		✓		
4	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dengan klien / vendor		✓		
5	Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dengan masyarakat		✓		
VI	Kemampuan menggunakan teknologi informasi				
1	Mahasiswa mampu mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan		✓		

No	Pernyataan Kompetensi	SB	B	C	K
2	Mahasiswa mampu menyiapkan dan melakukan presentasi dengan menggunakan komputer		✓		
3	Mahasiswa menggunakan internet untuk mendukung kerjanya		✓		
VII Pengembangan diri					
1	Mahasiswa selalu berusaha belajar dari apa yang tidak diketahuinya dalam pekerjaan	✓			
2	Mahasiswa mau belajar dalam bidang pekerjaannya walaupun dari staf lain yang lebih rendah tingkatannya		✓		
3	Mahasiswa sangat antusias mengikuti pelatihan yang diadakan oleh instansi tempat bekerja		✓		
3	Mahasiswa sangat antusias mengikuti pelatihan atau seminar yang diadakan oleh instansi lain yang terkait dengan pekerjaannya		✓		

Secara umum apa kekurangan atau kelebihan dari Mahasiswa yang melaksanakan KKU di instansi Bapak/Ibu/Sdr. :

Kekurangan : Waktu KKU yang terlalu singkat sehingga tidak maksimal mengimplementasikannya.

kelebihan : Semangat, dan Rosa ingin tahu juga kerja sama yang baik.

Apa harapan Bapak/Ibu Pengguna terhadap mahasiswa yang melaksanakan KKU :

Sekapas KKU di PERUM PEGADAIAN, disiplin lebih ditingkatkan, Ilmu dapat berguna, juga dapat Mensosialisasikan Pegadalan pada Masyarakat luas.

Kompetensi apa yang dibutuhkan oleh instansi Bapak/Ibu/Sdr dari mahasiswa yang melaksanakan KKU dari JMFE UNIMED :

Dapat Mempromosikan, Memperkenalkan PEGADAIAN tanpa menggunakan biaya.

Ilmu yang didapat, dapat berguna.

Medan, Tanggal 05 Agustus 2011

Responder (Perusahaan)



[Signature]
NIK 060677885

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. W. Iskandar Per. V-kotak Pos No.1539 Medan 20221 Telp. (061) 6636757, Fax. (061) 6636757, atau (061) 6613365 Psw 228.F-mail:
Penelitian.Unimed@yahoo.com - penelitian.unimed@gmail.com

SURAT PERJANJIAN PENGGUNAAN DANA (SP2D)
No.: 106 /UN33.8/PL/2011

Pada hari ini Rabu tanggal delapan bulan Juni tahun dua ribu sebelas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA
2. Drs. Ahmad Hidayat, M. Si : Dosen FE bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana *Research Grant*, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) untuk melakukan kegiatan penelitian *ResearchTeaching Grant* sebagai berikut :

Pasal 1

Berdasarkan PO Unimed dan SK Rektor Nomor : 0486/UN33.1/KEP/2011 tanggal 30 Mei 2011, tentang kegiatan Penelitian *ResearchTeaching Grant*, PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan *ResearchTeaching Grant* berjudul :

"Opini Stakeholders Terhadap KKKU Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIMED di Kota Medan Tahun 2011"

yang bersda di bawah tanggung jawab/ yang diketahui oleh : PIHAK KEDUA dengan masa kerja 5 (lima) bulan, terhitung sejak diterbitkannya SP2D ini ditandatangani.

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah), secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 40% yaitu Rp. 4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kemajuan *ResearchTeaching Grant* dan laporan penggunaan dana kepada PIHAK PERTAMA.
4. Tahap ketiga sebesar 30% yaitu Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil *ResearchTeaching Grant* kepada PIHAK PERTAMA.
5. PIHAK KEDUA dikenakan pajak (PPh) sebesar 15% dari jumlah dana kegiatan yang diterima dan disetorkan ke kas negara.
6. Biaya mnterai untuk SP2D dan kuintansi yang berkaitan dengan administrasi kegiatan ditanggung oleh PIHAK KEDUA

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA mengajukan/menyserahkan rincian anggaran biaya (RAB) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan besarnya dana penelitian yang telah disetujui.
2. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset Negara termasuk kewajiban membayar dan menyetorkan pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan serta menyerahkan laporan hasil kegiatan *ResearchTeaching Grant* kepada PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 (selambat-lambatnya tanggal 12 Nopember 2011) sebanyak 8 (delapan) eksampilar, dalam bentuk "Hard Copy" disertai dengan 2 (dua) buah file elektronik "Soft Copy" yang berisi laporan hasil penelitian dan naskah artikel ilmiah hasil penelitian
2. Sebelum laporan akhir penelitian diselesaikan PIHAK KEDUA melakukan diseminasi hasil kegiatan melalui forum yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian yang dananya dibebankan kepada pihak kedua.
3. Desiminasi kegiatan dilakukan di Unimed dengan mengundang dosen dan mahasiswa sebagai peserta.
4. Bukti pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA dan 1 (satu) rangkap dilaporkan ke Lemlit Unimed dalam bentuk laporan penggunaan dana *ResearchTeaching Grant* paling lambat tanggal 12 Nopember 2011.

Pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* sesuai dengan Pasal 1 diatas, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana kegiatan.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil kegiatan kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana kegiatan yang diterima sesuai dengan Pasal 2.
3. Bagi dosen yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan kegiatan *Research/Teaching Grant* PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana kegiatan yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara

Pasal 6

Laporan hasil kegiatan *Research/Teaching Grant* yang tersebut dalam Pasal 4 harus memenuhi ketentuan sbb:

- a. Ukuran kertas kuarto
- b. Warna cover hijau
- c. Dibawah bagian kulit/cover depan ditulis : dibiayai oleh Dana PO Unimed SK Rektor No.0486/UN33.I/KEP/2011 tanggal 30 Mei 2011
- d. Pada bagian akhir laporan hasil penelitian dilampirkan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D)

Pasal 7

Hak cipta produk *Research/Teaching Grant* tersebut ada pada PIHAK KEDUA, sedangkan untuk penggandaan dan penyebaran laporan hasil kegiatan berada dalam PIHAK PERTAMA

Pasal 8

Surat perjanjian kerja ini dibuat rangkap 5 (lima) dimana 2 (dua) buah diantaranya dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang pembiayaannya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA satu rangkap untuk PIHAK KEDUA, dan selainnya akan digunakan bagi pihak yang berkepentingan untuk diketahui.

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini akan ditentukan kemudian oleh dua belah pihak.

PIHAK PERTAMA
Drs. Ridwan Abdi Saqi, M.Si
NIP. 1964061019880301017

PIHAK KEDUA

Drs. Ahmad Hidayat, M. Si
NIP. 196503251991031005